

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA SISWA KELAS IV
SEMESTER I SD N WOTAN 02 SUKOLILO PATI
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
DWI AGUNG SUSANTO
A54E090143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA SISWA KELAS IV SEMESTER I SD N WOTAN 02 SUKOLILO PATI TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Dwi Agung Susanto,A54E090143,Jurusan S1 PGSD,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Surakarta,2012.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui metode pembelajaran interaktif. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Wotan 02 yang berjumlah 22 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing – masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dan peningkatan hasil belajar siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam pembelajaran IPA yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 74% atau 20 siswa dan pada siklus II sebesar 81% atau 22 siswa. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode Pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci :*motivasi belajar, metode pembelajaran interaktif*

PENGESAHAN

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR IPA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA SISWA KELAS IV
SEMESTER I SD N WOTAN 02 SUKOLILO PATI**

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Diajukan Oleh :

DWI AGUNG SUSANTO

A54E090143

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, ..

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Andi Haris Prabawa, M.H
2. Drs. Ariyanto, M.Pd.
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.H.



Surakarta, Agustus 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah satu cara yang tepat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga bangsa Indonesia sederajat dengan bangsa lain. Di zaman global ini pendidikan harus dapat menghasilkan generasi bangsa yang cerdas, rajin dan terampil, atau generasi yang handal. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab untuk menyiapkan generasi yang aktif, kreatif, produktif, ulet dan jujur. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD, guru harus berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya dengan jalan PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Untuk mencapai pembelajaran yang aktif dan dapat menemukan sesuatu yang dipelajari, guru perlu melakukan berbagai upaya mulai dari menyusun rencana pembelajaran, penggunaan metode yang relevan, alat peraga, melaksanakan penelitian dan umpan balik.

Seperti halnya yang dialami penulis, dalam pembelajaran IPA di kelas IV semester I tentang Energi dan Perubahannya di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dari 22 siswa yang tuntas 59%.

Maka dari itu penulis berusaha meningkatkan penguasaan materi dengan penggunaan metode yang sesuai, dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan harapan ketuntasan mengalami peningkatan. Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran bertujuan untuk melatih manusia agar menjadi lebih bisa dan menjadi lebih baik, sehingga guru harus dapat sedemikian rupa menciptakan situasi belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran. Agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan lebih baik, ia harus mempunyai kesiapan baik mental, personal dan sosial.

Di samping itu untuk memperbaiki pembelajaran pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini juga ditujukan untuk memenuhi tugas mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional.

Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

“Apakah dengan metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Wotan 02, Sukolilo, Pati Tahun pelajaran 2012/2013 ? “

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai peneliti dalam kegiatan perbaikan pembelajaran, yang juga merupakan pengalaman peneliti sebagai guru di SD adalah:

1. Tujuan umum
 - a. Siswa semakin berani bertanya.
 - b. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - c. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pemahaman tentang rangka manusia dan fungsinya

2. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA dengan materi rangka manusia dan fungsinya kelas IV SDN Wotan 02 dengan menerapkan pembelajaran interaktif.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa
 - a. Dapat meningkatkan motivasi belajar.
 - b. Dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Guru
 - a. Dapat meningkatkan motivasi mengajar.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Sekolah
 - a. Dapat menghasilkan lulusan (*output*) yang berkualitas untuk melanjutkan tingkat sekolah yang lebih tinggi.
 - b. Dapat dijadikan sebagai langkah awal pelaksanaan inovasi belajar.
4. Peneliti Lain
 - a. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sedang dan akan dilakukan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis dengan kasus yang sama maupun berbeda.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Perbaikan pembelajaran IPA dengan materi Energi dan Perubahannya dilaksanakan di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Subyek Penelitian

Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa yaitu 9 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Jenis Penelitian

Menurut Zainal Aqib (2006:13) PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dilakukan dan terjadi dalam sebuah kelas . sedangkan menurut I.G.K. Wardani (2006:14) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru , sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan dan kegiatan penelitian dapat terarah dengan baik, maka pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan menurut rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steeps*) yaitu langkah dalam penelitian yang dikemukakan

Tehnik Pengambilan Data

Untuk mendapat data yang diperlukan dalam penelitian ini, pengamatan dilakukan oleh guru dan teman sejawat (observer) dengan mengumpulkan data yang diperoleh melalui:

1) Observasi

- a) Pengamatan yang dilakukan untuk mengamati tingkah laku guru selama proses pembelajaran berlangsung dilakukan oleh observer dengan

menggunakan lembar pengamatan. Temuan-temuan tingkah laku guru yang mendukung keberhasilan penelitian.

- b) Pengamatan tingkah laku siswa dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan-temuan tingkah laku yang diamati merupakan bahan yang akan diteliti sebagai pendukung keberhasilan penelitian.

2) Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran siklus I dianalisis, hasil analisis nilai diperlukan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan KKM yang telah ditentukan sekolah, maka nilai > 75 menyatakan siswa telah berhasil mencapai standar ketuntasan belajar, sedangkan nilai < 75 menyatakan bahwa siswa belum mencapai standar ketuntasan.

Refleksi

Setelah melaksanakan seluruh proses pembelajaran guru perlu melakukan refleksi untuk menilai kinerjanya, sehingga dapat menentukan tindakan seterusnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

Validitas data

Untuk menunjang kebenaran data-data di peroleh oleh penulis dari berbagai sumber yang di anggap mempunyai dasar yang kuat. Baik itu berupa referensi maupun pengalaman-pengalaman yang di peroleh penulis selama menjalankan penelitian serta masukan yang di berikan oleh teman-teman sejawat.

Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles Humbermen (1984) dalam Kunandar (2011;102) Analisis Interaktif terdiri dari 3 komponen yaitu Reduksi data, beban (display) data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Wotan 02:

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI WOTAN 02
- b. Alamat Sekolah
 - 1) Desa : Wotan
 - 2) Kecamatan : Sukolilo
 - 3) Kabupaten : Pati
 - 4) Provinsi : Jawa Tengah
 - 5) Kode Pos : 59172
- c. Tahun Operasional : 1979
- d. Status Tanah : Hak Milik
- e. Daya Listrik : 900 Watt
- f. Akreditasi : A
- g. Tahun : 2010

Visi dan Misi SDN Wotan 02 :

a. Visi sekolah :

“ Bertaqwa, unggul, kreatif, berkarakter dan berbudaya. “

b. Misi sekolah :

- 1) Meningkatkan dan mengamalkan ajaran sesuai kepercayaan dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Senantiasa mengedepankan kejujuran, kebenaran dan ber Ahlakul Karimah.
- 3) Memacu diri dan bersemangat untuk selalu meningkatkan prestasi.
- 4) Mampu meraih kejuaraan dalam lomba akademis maupun non akademis.
- 5) Mencetak lulusan yang berkualitas dan diterima di SMP/MTS favorit.
- 6) Mengembangkan sikap kritis, kreatif dan inovatif.
- 7) Menggali dan mengembangkan bakat serta kreativitas warga sekolah.
- 8) Disiplin, tanggung jawab dan berdedikasi.
- 9) Menjunjung tinggi tata krama dan tata susila dalam pergaulan.
- 10) Menanamkan budaya sehat di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

Diskripsi kondisi Awal

Hasil dari obsevasi awal ini ,diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu :

1. Sebagian besar siswa kurang antusias dengan pembelajaran IPA
2. Metode yang digunakan guru hanya ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan .

3. Guru kurang memfasilitasi siswa untuk berlatih aktif dan kurang memahami materi yang diajarkan guru.

Deskripsi Siklus I

Berdasarkan pengamatan terhadap tingkah laku siswa , pada siklus ini terjadi perubahan yang diharapkan mendukung keberhasilan perbaikan pembelajaran ketika guru melakukan demonstrasi dengan alat peraga, mereka tertarik untuk mengikuti proses belajar, serta memudahkan siswa dalam memahami konsep pembelajaran IPA.

Dalam pembelajaran IPA dengan materi Rangka Manusia dan Fungsinya menggunakan model pembelajaran interaktif. Pembelajaran interaktif adalah sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak.

Dengan metode pembelajaran interaktif kita tingkatkan minat belajar anak karena anak senang terlibat langsung dan menjadikan anak lebih aktif lagi dalam menerima pelajaran.

Siklus II

Pada siklus II perubahan tingkah laku anak yang dapat mendukung proses perbaikan pembelajaran sangat memuaskan karena siswa tampak bersemangat dalam mengikuti pelajaran dengan melakukan proses pembelajaran interaktif. Mereka tampak dengan serius, pelaksanaan perbaikannya juga lancar karena semua siswa telah melaksanakan tugas. Sebagian siswa sudah berkonsentrasi mengerjakan soal. Sudah banyak siswa yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru.

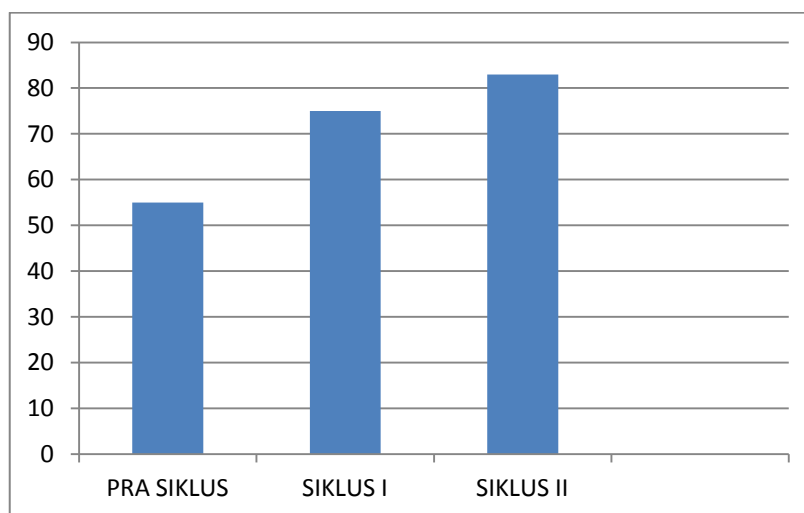
HASIL PENELITIAN

Bersama teman sejawat, penulis mendiskusikan temuan-temuan berupa hasil pengamatan tingkah laku siswa, guru maupun hasil evaluasi, dalam menyelesaikan soal siswa kurang berkonsentrasi, sehingga siswa yang aktif yang memahami maksud.

Pada siklus II ini ketuntasan belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I tingkat ketuntasan 72,73% dan pada siklus II menjadi 86,36%

Penulis menyadari kekurangan pembelajaran yang belum mengalami ketuntasan 100% karena masih ada yang belum tuntas. Peneliti berusaha meningkatkan proses pembelajaran agar hasil yang dicapai optimal.

Dengan model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar anak tentang pembelajaran IPA kelas IV semester I SD Negeri Wotan 02 dengan materi Rangka Manusia dan fungsinya. Selain model pembelajaran interaktif, guru juga menggunakan metode alat peraga yang menyerupai rangka Manusia.



KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam hasil perbaikan pembelajaran yang penulis laksanakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran interaktif akan membuat anak semakin kritis dan kreatif.
2. Penekanan dan pengulangan materi yang sulit diterima siswa perlu diperhatikan.
3. Penggunaan metode yang benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Memberi kesempatan bertanya kepada siswa akan meningkatkan kreatifitas siswa dalam menerima pelajaran serta meningkatkan pemahaman siswa.
5. Pada siklus I dan siklus II terdapat kemajuan yang sangat memuaskan yaitu siklus I yang belum tuntas 27,27%. Siklus II menjadi 13,64% sehingga dapat diambil kesimpulan siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

Implikasi Hasil Penelitian

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa dengan pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan metode *Pembelajaran interaktif* merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran IPA untuk membantu siswa dalam menemukan ide-ide kreatif.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Siswa
 - a. Dapat meningkatkan motivasi belajar.
 - b. Dapat meningkatkan prestasi belajar.
 - c. Dapat meningkatkan ketrampilan melakukan penelitian tentang benda terapung dan tenggelam.
2. Guru
 - a. Dapat meningkatkan motivasi mengajar.
 - b. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
 - c. Dapat mengoreksi kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran.
 - d. Bermanfaat untuk bekal dalam mengajar juga dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan melalui kegiatan penelitian.
3. Sekolah
 - a. Dapat menghasilkan lulusan (out put) yang berkualitas untuk melanjutkan tingkat sekolah yang lebih tinggi.
 - b. Dapat dijadikan bahan kajian menentukan pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.
4. Peneliti Lain
 - a. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang sedang dan akan dilakukan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian sejenis dengan kasus yang sama maupun berbeda.

Saran

Upaya meningkatkan berfikir kritis siswa terhadap materi pembelajaran, sebaiknya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran harus mengembangkan kreatifitas sendiri maupun siswanya termasuk dalam memahami dan memilih media pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang telah disimpulkan maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan berfikir kritis siswa pada proses pembelajaran IPA, guru sebaiknya mengembangkan penerapan metode pembelajaran interaktif karena dapat menuntun siswa dalam menyelesaikan tugas.
2. Penerapan metode pembelajaran interaktif tugas untuk meningkatkan berfikir kritis siswa dalam proses pembelajaran IPA tetap berdasarkan pada materi pembelajaran perkembangan emosional siswa dan kemampuan guru sehingga penerapannya sangat mendukung pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djam'an Satori, dkk., 2008, *Profesi Keguruan*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Haryanto, 2006, *Sains SD Kelas 4*, Erlangga, Jakarta
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 2006, Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- M. Mukti Aji, Henny Listyastuti, 2004, *IPA Kelas 4*, Intan Pariwara, Klaten.
- Nano Sutarno, 2009, *Materi dan Pembelajaran IPA SD*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slamet. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suciati, dkk., 2007, *Sains Kelas 4*, Yudhistira, Jakarta.
- Sumiati Sa'adah, 2006, *Sains Kelas 4*, Titian Ilmu, Bandung.
- Suwandi, Joko (2011) *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tim FKIP, 2009, *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Universitas Terbuka, Jakarta.
- Wardani, Kusmaya Wihardit, Nachi Nasution, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Universitas Terbuka, Jakarta.